



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PROMOTOR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xxvii
DAFTAR ISTILAH.....	xxviii
INTISARI.....	xxxii
ABSTRAK.....	xxxii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.1.1. Arti Penting Kota Palopo sebagai Warisan Sejarah.....	1
1.1.2. Nilai penting bangunan lama kota Palopo .....	4
1.1.3. Signifikansi penelitian tentang makna semiotik kota Palopo .....	8
1.2. Rumusan permasalahan .....	11
1.3. Pertanyaan penelitian .....	11
1.4. Tujuan penelitian .....	12
1.5. Manfaat penelitian .....	12
1.6. Keaslian Penelitian.....	13
1.6.1. Penelitian eksplorasi tentang kota.....	13
1.6.2. Penelitian arsitektur dengan paradigma semiotika.....	15
1.7. Kebaruan ( <i>novelty</i> ) Penelitian.....	19
1.8. Batasan Penelitian .....	21



BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	22
2.1. Kebudayaan dan arsitektur.....	22
2.2. Kebudayaan sebagai teks .....	24
2.3. Fungsi-tanda.....	26
2.4. Citra bangunan bagi pelaku ruang .....	28
2.4.1. Bentuk dan ruang .....	29
2.4.2. Fungsi, bentuk dan makna dalam ruang arsitektur.....	31
2.5. Arsitektur figuratif .....	37
2.6. Simbol dan makna arsitektur dalam perspektif semiotika .....	39
2.7. Semiotika ruang kota .....	44
2.8. <i>State of The Art</i> Penelitian Ruang Kota .....	47
BAB. III METODE PENELITIAN.....	50
3.1. Paradigma penelitian.....	50
3.2. Interaksionisme Simbolik .....	54
3.3. Interaksi simbolik sebagai metode penelitian .....	59
3.4. Penelitian kualitatif .....	60
3.5. Sistematis tahapan penelitian.....	61
3.6. Lingkup dan batasan penelitian .....	65
3.7. Pengumpulan dan pelaporan data .....	71
3.8. Analisis Data .....	75
BAB. IV MAKNA INTERAKSI SIMBOLIK RUANG KOTA LAMA PALOPO .....	81
4.1. Objek interaksi di lingkungan adat .....	83
4.1.1. Bangunan kedatuan .....	84
4.1.2. Benda pusaka.....	97
4.1.3. Kepemimpinan.....	106
4.1.4. Stratifikasi sosial.....	111
4.1.5. Struktur bangunan.....	116
4.2. Objek Interaksi Bangunan peribadatan .....	121
4.2.1. Aktivitas di lingkungan Masjid.....	121
4.2.2. Struktur bangunan .....	128



4.2.3. Fisik <i>Watang pare</i> .....	133
4.2.4. Rutinitas Pengurus dan Jemaat Gereja .....	135
4.2.5. Gereja sebagai tanda keberadaan arsitektur Belanda .....	138
4.2.6. Ruang multifungsi .....	141
4.2.7. Replika rumah Tongkonan Toraja .....	143
4.3. Objek interaksi Gedung Perkantoran .....	150
4.3.1. Pengguna numpang huni di bangunan cagar budaya .....	151
4.3.2. Arsitektur luar biasa .....	153
4.3.3. Bendungan dan persawahan .....	156
4.3.4. Lautan wilayah selatan kota Palopo .....	157
4.3.5. Aktivitas sehari-hari di kantor Polisi Militer .....	158
4.3.6. Orientasi bangunan .....	159
4.3.7. Pelayanan terhadap pelestarian dan pengembangan Budaya .....	160
4.3.8. Representasi bangunan pemerintah daerah .....	162
4.3.9. Aktivitas sehari-hari pelayanan di Kantor Pos .....	168
4.3.10. Ruang khusus ciri khas bangunan Belanda .....	170
4.4. Objek Interaksi Gedung Kesehatan .....	173
4.4.1. Aktivitas di kantor dan pra rumah sakit .....	175
4.4.2. Regulasi yang tidak tegas mengurangi estetika .....	177
4.4.3. Fasad sebagai patron, simbol dan tolak ukur .....	178
4.4.4. Elemen yang fungsional .....	180
4.4.5. Kegiatan sehari-hari di lingkungan rumah sakit Tentara .....	182
4.4.6. Kemiripan bentuk dan struktur bangunan .....	184
4.5. Objek Interaksi Gedung Hunian .....	189
4.5.1. Aktivitas dua pejabat penghuni .....	190
4.5.2. Gaya bangunan hunian .....	193
4.5.3. Kekuatan dinding dengan metode berbeda .....	195
4.5.4. Aktivitas keluarga dan kegiatan sosial .....	197
4.5.5. Bentuk rumah tinggal Belanda .....	201
4.5.6. Hunian bekas Penjara Lama .....	203



4.5.7. Rutinitas penghuni penjara Lama.....	209
4.5.8. Elemen arsitektur .....	210
4.6. Objek Interaksi Gedung Pendidikan .....	212
4.6.1. Tiga instansi dalam satu lahan .....	213
4.6.2. Aktivitas akademisi.....	216
4.7. Objek Interaksi Tana tekko .....	219
4.7.1. Penjaga kompleks <i>Lokkoe</i> dari dinas pertamanan dan pemakaman..	219
4.7.2. Ruang ketiga dari struktur ruang kota.....	221
4.7.3. Kawasan ruang atas kota.....	223
4.8. Objek Interaksi <i>Lalebata</i> .....	227
4.8.1. Letak pasar di ruang yang disucikan.....	227
4.8.2. Ruang <i>lalebata</i> dan sungai.....	235
4.8.3. Pembangunan jalan sebagai pembatas ruang.....	239
4.8.4. Pola Grid sebagai strategi pengawasan .....	244
4.8.5. Pohon sebagai simbol kearifan lokal.....	249
4.8.6. Ruang antara Masjid Jami dan Istana kedatuan Luwu.....	249
4.8.7. Kawasan <i>lalebata</i> dan perencanaannya .....	255
4.8.8. Proses penciptaan pemimpin di <i>Langkanae</i> untuk mengenal diri.....	258
4.8.9. Watang pare sebagai konsep relasi bangunan di <i>lalebata</i> .....	259
4.9. Objek Interaksi <i>Tana bangkala</i> .....	263
4.9.1. Dua tugu dan satu situs di <i>tana bangkala</i> .....	263
4.9.2. Benteng <i>Tompotikka</i> dan Tana Bangkala.....	269
<b>BAB. V KONSEP-KONSEP RUANG KOTA LAMA PALOPO .....</b>	<b>273</b>
5.1. Makna-makna pembentuk konsep ruang kota Lama .....	274
5.1.1. Pengisi ruang tengah oleh seorang pemimpin.....	274
5.1.2. Rumah bawah menjadi rumah panggung sebagai lapisan ruang .....	276
5.1.3. Status sosial sebagai dasar penamaan dan bentuk rumah .....	278
5.1.4. Ketenangan dan keamanan ditempat yang khusus.....	280
5.1.5. Berbagi ruang sebagai cara menempati bangunan lama .....	282



5.1.6. Perubahan ruang sakral menjadi ruang umum (profan) sebagai Perubahan fungsi .....	284
5.1.7. Pertautan antar fungsi-fungsi bangunan dalam ruang kota .....	286
5.2. Konsep-konsep makna ruang kota Lama .....	290
5.2.1. Ruang tengah.....	291
5.2.2. Lapisan ruang .....	298
5.2.3. Status sosial.....	301
5.2.4. Tempat khusus .....	306
5.2.5. Berbagi ruang .....	307
5.2.6. Perubahan fungsi .....	311
5.2.7. Pertautan bangunan .....	317
5.3. Konsep substantif ruang kota lama Palopo .....	334
5.4. Konsep <i>Posi</i> sebagai konsep keseimbangan makrokosmos dan mikrokosmos.....	336
5.4.1. Ruang tengah kompleks bangunan .....	339
5.4.2. Ruang tengah Luwu: ruang makro .....	341
5.4.3. Ruang pusat kota .....	342
<b>BAB. VI KONSEP <i>POSI</i> SEBAGAI KESEIMBANGAN RUANG ARSITEKTUR DAN KOTA .....</b>	<b>346</b>
6.1. Dialog teoritik .....	346
6.2. Konsep <i>Posi</i> sebagai sumbu kosmos dalam transferabilitas teori.....	360
6.2.1. Konsep pusat dan penataan wilayah bupalta.....	365
6.2.2. Relasi Kerajaan dan masuknya kolonial Belanda .....	367
<b>BAB. VII PENUTUP .....</b>	<b>371</b>
7.1. Kesimpulan .....	371
7.2. Implikasi dan Saran.....	374
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>376</b>
 <b>LAMPIRAN</b>	